BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Untuk mengenal lebih dekat mengenai objek penelitian skripsi ini, maka berikut merupakan paparan gambaran umum tentang Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

1. Sejarah berdirinya

Berdiri sejak tahun 1912, 33 tahun sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Didirikan oleh KH. Sirojuddin. Selain untuk menyebarkan ajaran agama Islam, juga dalam rangka melawan penjajah. Terletak di pinggir kota Pamekasan, tepatnya di Desa Bettet Kec. Kota Pamekasan. Rute untuk sampai di pesantren Miftahul Ulum Bettet, ke barat dari Pemkab. Pamekasan, lalu ke utara. Melewati daerah Nyalabu Laok. pesantren Miftahul Ulum Bettet. Bertempatkan di Jalan Bettet Pamekasan pondok peesantren ini berdiri. Didirikan dengan niat awal untuk menyebarkan agama Islam di Madura dan untuk mengusisr penjajah waktu itu. Sampai saat ini jumlah santri yang mondok di Ponpes Miftahul Ulum betet sekitar 10.000 santri dari berbagai kalangan. Baik dari dalam kota Pamekasan sendiri, dari sekitar Madura serta dari kota-kota lain di Indonesia. [57]

[57] www.banyuanyar.com bata-bata.net http://smaalmiftahpmk.blogspot.com/ (diakses pada 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren Miftahul Ulum Bettet saat ini merupakan wajah pendidikan Islam modern di Pamekasan. Selain menawarkan jenjang pendidikan non formal yakni Madrasah Diniyah, juga memfasilitasi lembagai pendidikan formal hingga tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi pesantren Miftahul Ulum Bettet ialah Universitas Islam Madura (UIM).

Hebtanya, pada tahun 1982 membuka cabang di Banjarmasin dengan nama yang sama. Jenjang pendidikan formal di pesantren Mitahul Ulum Banjarmasin saat ini masih sampai di tingkat SMA. Belum ada perguruan tingginya seperti di pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan.

Para santri di Pesantren ini mendapatkan pendidikan yang mencukupi untuk menjadi insan yang berguna kelak ketika keluar da ponpes ini. diantaranya Nahwu, Fiqih, Sorrof, Salaf dan banyak lagi yang lainnya. Dan tak lupa pula para santri diajari untuk menggunakan bahasa Madura yang halus dan bahasa Arab serta bahasa inggris.

Selain dibekali dengan ilmu-ilmu keagamaan di Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet ini juga diberikan ilmu terapan yaitu berternak, berkebun dan pertanian dengan cara langsung menurunkan santrinya untuk melakukan kegiatan tersebut sampai akhirnya santri-santri dapat mengetahui ilmu pertanian. [58]

Januari 2016, 14:23 WIB)

[58] www.banyuanyar.com bata-bata.net http://smaalmiftahpmk.blogspot.com/ (diakses pada 10 Januari 206, 16:23 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampai saat ini Ponpes Miftahul Ulum sudah mempunyai lembaga pendidikan SD, MI, MTs, MA dan Universitas Islam Madura. Semua kelas dilengkapi sarana Lab Bahasa, Komputer dan internet gratis 24 jam dengan terkontrol.

Sementara di luar daerah, Ponpes Miftahul Ulum juga sudah memiliki cabang di Banjarmasin (Kalsel) yang didirikan sejak 1982. Sampai saat ini sudah memiliki 1.500 santri dan sudah memiliki tiga lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

2. Letak Geografis

Berikut disajikan peta lokasi, sebagai penunjang untuk memahami letak geografis pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.[59]

[59] www.Googlemap.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

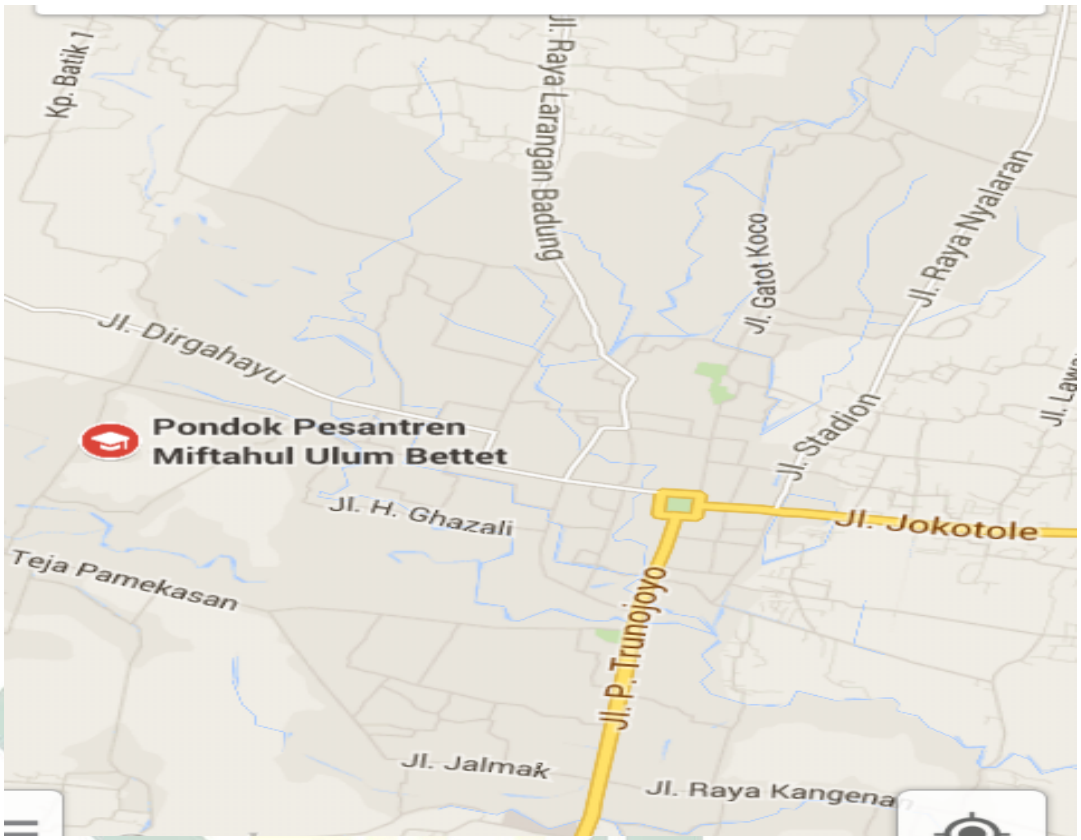

Nama	: Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
Alamat	: Jalan Bettet Pamekasan Madura
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten/ kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69351
Telepon	: (0324) 324167
Status	: lembaga pendidikan pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di pinggir kota Pamekasan, tepatnya di Desa Bettet Kecamatan Pamekasan Kota Pamekasan pesantren ini didirikan. Rute untuk sampai di pondok pesantren. Miftahul Ulum Bettet, ke barat dari Pemkab. Pamekasan, lalu ke utara. Melewati daerah Nyalabu Laok. Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet. Bertempatkan di Jalan Bettet Pamekasan Madura.

Lebih jelas lagi, Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura terlatak di kota Pamekasan, untuk bisa sampai ke pondok pesantern Miftahul Ulum Bettet harus melewati beberapa jalan utama, di antaranya melewati jalan Jokotole Pamekasan, setelah itu belok kearah Barat dan akan melewati jalan Trunujoyo Paamekasan, setelah itu belok ke Selatan dan akan sampai di jalan Jalmak, setelah itu terus lurus ke Utara dan nantinya akan sampai pada jalan Teja Pamekasan, dari jalan Teja langsung lurus kearah Timur dan akan tepat berada di depan komplek pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

3. Visi dan Misi Pesantren

Bila ditinjau visi, misi dan tujuan dari pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan, yaitu: [60]

[60] Dokumen Pribadi Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, dikutip dari tata usaha pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, pada ahad 15 November 2015, 13:20 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi:

Menjadikan pondok pesantren Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan unggul, dalam rangka penghayatan atas Kebesaran Allah Swt.

Misi:

1. Membantu pemerintah meningkatkan SDM
2. Membantu masyarakat kurang mampu melanjutkan pendidikan tanpa mengeluarkan biaya dan tanpa ke luar daerah
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan integratif antara ilmu agama dan ilmu umum
5. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan yang agamis

4. Moto Pesantren

"Belajarlah jika engkau tidak tahu, karena sesungguhnya ilmu hanya bisa diperoleh dengan belajar"[61], moto tersebut yang ada dipesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

[61] Hasil observasi di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan pada Jum'at 13 November 2015, pukul 16:10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana fungsi pesantren yang memberikan pemahaman terhadap ilmu-ilmu agama Islam secara mendalam, disamping tetap mengajarkan ilmu umum, karena ilmu memang harus dicari dan digali, bukan hanya pasrah pada keadaan.[62]

5. Tujuan Pesantren

Tujuan pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan sesuai dengan motto yang digariskan pendirinya yaitu: *Tafaqquh Fiddin* (mendalami ilmu agama) disamping menguasai ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pesantren mengadakan berbagai inovasi atau terobosan dalam berbagai program keterampilan (*life skill).*[63]

6. Fasilitas Pesantren

Di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan ini terdapat beberapa fasilitas, termasuk sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran serta pendalaman ilmu agama Islam, diantaranya sebagai berikut: [64]

[62] Rohmatus, pengajar di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015.

[63] Sa'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015.

[64] Hasil observasi di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan pada 12 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Masjid

Sebagai salah satu pusat kegiatan santri, masjid ini terletak di dekat pesantren putra. Masjid adalah salah satu icon yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya dari sebuah pesantren.

b. Pemondokan atau asrama

Terdapat dua arena pemondokan, yaitu pondok atau asrama putri dan pondok atau asrama putra. Yang letaknya kedua pondok tersebut dibatasi oleh sebuah masjid yang berdiri kokoh ditengah-tengah pondok.

c. Lapangan

Pesantren ini memiliki pesantren yang sangat luas. Terletak didekat bangunan sekolah, sebagai tempat olahraga, selain sebagai tempat bermacam-macam kegiatan.

d. Madrasah atau sekolah

Terdapat bangunan sekolah formal dalam lingkungan pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan ini. Antara lain sekolah formal yang ada mulai dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Madrasah Aliyah (MA)

e. Perpustakaan

Yang menyediakan beberapa koleksi kitab-kitab dan buku-buku sebagai sarana bacaan serta literasi bagi santri. Demi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan intelektual santri, maka perpustakaan tidak boleh diabaikan dari fasilitas yang harus ada dalam pesantren.

f. Kantin atau kopontren (koperasi pondok pesantren)

Terdapat kantin yang menyediakan kebutuhan para santri putri, seperti makanan, alat-alat tulis, dan kebutuhan santri putri lainnya bisa didapat di kantin, serta berdekatan dengan koperasi pondok pesantren. Kopontren ini jika diolah dengan sabar dan telaten, dapat meningkatkan kemandirian perekonomian pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, disamping memberi pengajaran bagi santriwati dalam berwirausaha dan mengolah perekonomian.

g. POSKESTREN (pos kesehatan pesantren)

Yaitu Ruang Usaha kesehatan, yang cukup sederhana bangunannya, sebagai tempat yang menyediakan layanan kesehatan bagi santri putri. Didalamnya juga terdapat tenaga medis, juga obat-obatan yang tersedia bagi santri putri yang sakit.

h. Ruang makan

Yang mampu menampung semua santriwati ketika waktu-waktu makan tiba, ruangan ini didesain khusus sebagai tempat santriwati makan.

i. Ruang belajar dan berdiskusi

Yang mana diruangan ini para santriwati melaku,kan proses belajar dan berdiskusi sepulang sekolah dari lembaga formal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Dapur

Sebagai tempat ibu-ibu serta juru masak pondok putri memasak untuk makanan para santriwati.

k. Lapangan

Sebagai tempat olahraga, dan melakukan berbagai macam kegiatan.

l. Kamar mandi

Yang berjumlah sekitar 50 kamar mandi + toilet. Sehingga mampu mengakomodir kebutuhan santriwati yang begitu banyak.

B. Pesantren sebagai basis implementasi pendidikan karakter di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura.

a. Sistem Pendidikan Pesantren

Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan merupakan salah satu jenis pendidikan Islam yang bersifat tradisional sebagai tempat mendalami ilmu agama Islam. Pesantren ini merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana kyai, ustad, santri dan pengurus hidup bersama yang berlandaskan nilai agama Islam lengakap dengan norma tersendiri, yang secara ekslusif berbeda dengan pendidikan umum. Pesantren merupakan suatu keluarga besar dibawah asuhan seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kyai, dan dibantu oleh ustad atau guru, dan tenaga administrasi. Sistem pendidikan pesantren ini menggunakan pendekatan holistik, artinya para pengasuh pesantren memandang bahwa kegiatan belajar-mengajar merupakan kesatu paduan atau lebur dalam totalis kegiatan kehidupan sehari-hari. [65]

Bagi santri belajar dipesantren tidak mengenal perhitungan waktu, kapan harus mulai dan harus selelesai, dan target apa yang harus dicapai. Bagi dunia pesantren hanya ilmu Fardu 'Ain yang dipandang sakral. Dalam pandangan mereka semua kegiatan yang terjadi dalam kehidupan berawal dari Allah Swt, dan berproses menurut hukum, dan berakhir kembali pada-Nya. Setiap peristiwa yang terjadi merupakan bagian dari keseluruhan dan selalu berhubungan satu sama lain dan pada akhirnya pasti bertemu pada kebenaran ajaran Allah Swt.

Kyai yakin bahwa apa saja yang dipelajari oleh santri di pesantren adalah baik dan pada suatu saat akan mendatangkan manfaat bagi yang bersangkutan jika sudah tiba waktunya. Misalnya, seorang santri dengan keterampilan melalui otodidak (seperti: tukang kayu, bangunan, bengkel, belajar pencak silat), pada saat ini belum

[65] Observasi dan wawancara pribadi di Pesantren putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan pada 12 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat tetapi dalam beberapa tahun kemudian akan memberikan kegunaan.

Ilmu tidak serta merta terrlihat secara langsung buahnya, sehingga dalam menuntut ilmu di pesantren Miftahul Ulum Bettet pamekasan santri selalu dipesan oleh kyai untuk selalu istikomah dan bersabar dalam belajar dan beramaliah, begitu juga seorang pengajar atau kyai betul-betul mengajar dengan ketulusan dan keikhlasan.[66]

b. Pelaksanaan Kegiatan Pesantren

Pelaksanaan kegiatan santri sebagai bagian dari implementasi pendidikan karakter di pesantren putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan yang mampu mengajarkan pendidikan karakter bagi santriwati. Beberapa kegiatan yang ada di pesantren putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, diantaranya:

Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Bettet[67]

- 04:30 – 05:30 : bangun tidur dan berjama'ah subuh
- 05:30 – 06:15 : tadarus Qur'an (sistem sorogan)
- 06:15 – 08:30 : istirahat (sarapan, mencuci, dan lain-lain)
- 08:30 – 09:30 : mengaji kitab (sistem Bandungan)

[66] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 14 November 2015

[67] Dokumentasi kartu wali santri putri (KWSP) Miftahul Ulum Bettet Pamekasan pada 14 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 09:30 – 12:00 : istirahat (makan siang dan lain-lain)
- 12:00 – 13:00 : berjamaah Dhuhur dengan wiridnya
- 13:00 – 16:00 : belajar formal dalam kelas
- 16:00 – 17:00 : berjamaah Ashar dengan wiridnya
- 17:00 – 18:00 : istirahat diisi mengaji Qur'an dan belajar kitab
- 18:00 – 19:00 : berjamaah Maghrib dengan wiridnya
- 19:00 – 20:00 : tadarus Qur'an (sistem sorogan)
- 20:00 – 21:00 : berjamaah Isya' dengan wiridnya
- 21:00 – 22:00 : mengaji kitab (sistem Bandungan)
- 22:00 – 23:00 : jam belajar (system musyawaroh)
- 23:00 – 23:30 : gerakan batin (membaca Yasin dan sholawat)
- 23:30 – 04:00 : istirahat (Qiyamul lail)

Semua jadwal kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara terus-menerus disertai pembinaan serta pengawasan dari keamanan pesantren putri.[68]

Apabila santriwati melakukan pelanggaran, serta tidak mematuhi jadwal pembelajaran yang sudah diberlakukan, maka santriwati akan dikenai ta'ziran atau hukuman, ta'ziran tersebut berguna sebagai pengingat serta menjadikan santriwati lebih giat dalam menjalankan jadwal kegiatan serta tata tertib pesantren. Ta'ziran yang berlaku

[68] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan antara lain sebagai berikut:[69]

1) Baca buku/ kitab dan dijemur

   Dijatuhkan untuk santriwati yang melakukan pelanggaran tingkat ringan.

2) Baca burdah

   Dijatuhkan untuk santriwati yang melakukan pelanggaran tingkat sedang.

3) Menghafal ayat suci Al-Qur'an

   Dijatuhkan untuk santriwati yang melakukan pelanggaran tingkat berat.

4) Dipulangkan ke orang tua (dikeluarkan dari pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

   Dijatuhkan untuk santriwati yang melakukan pelanggaran tingkat sangat berat.

c. Pembentukan Karakter Santri

Dalam menumbuhkan kemampuan berpikir rasional, pesantren menyadari perlunya pelajaran umum dan keterampilan khusus diberikan, seperti bertani, berternak, bertukang dan pekerjaan lainnya.

[69] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 14 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pemberian keterampilan khusus ini dilakukan pada waktu libur, dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan dan orientasi santri yang pandangan hidup pada ukhrawi menjadi seimbang dengan orientasi kehidupan duniawi.

Prinsip pendidikan pesantren dalam membangun karakter para santri yaitu melalui penerapan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1) Metode sorogan

Dengan metode ini di pesantren Miftahul Ulum Bettet ustadz menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual. Di pesantren Miftahul Ulum Bettet sasaran metode ini biasanya kelompok santri pada tingkat rendah yaitu mereka yang baru menguasai pembacaan Al-Quran. Melalui sorogan, pengembangan intelektual santri dapat ditangkap oleh kiai secara utuh. Dia dapat memberikan bimbingan penuh sehingga dapat memberikan tekanan pengajaran terhadap santri-santri tertentu atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kemampuan dasar dan kapasitas mereka.[70]

Bagi santri yang belum menguasai materi pembelajaran, ustad atau ustadzah akan memberikan bimbingan khusus kepada santriwati serta memberikan tambahan jam belajar. Termasuk penanaman

[70] Moza, pengajar di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter dan suri tauladan ustadz yang bisa ditiru oleh santri yang belajar secara intensif.[71]

2) Metode Wetonan

Dalam pengajian dengan metode Weton, pembelajaran dilakukan pada waktu tertentu, misalnya sebelum atau sesudah melakukan shalat fardu, santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai yang menerangkan pelajaran secara kuliah, sementara santri mengikuti pembacaan kitab oleh kyai dengan memperhatikan kitab yang mereka bawa masing-masing. Santri juga membuat catatan seperlunya, baik dituliskan pada sisi kitab atau menyisipkannya di lembaran-lembaran catatan lain.

Di pesantren Miftahul Ulum Bettet penanaman karakter melalui metode wetonan ini juga dilakukan pada waktu-waktu selesai solat, penanaman karakter disiplin dan kesadaran santri untuk sungguh-sungguh dalam belajar. Terlebih ketika selesai menunaikan shalat (fardu) santriwati lebih bisa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik lagi. Ketenangan jiwa juga dirasakan santriwati, sehingga pembelajaran juga bisa tercapai dengan baik.[72]

---

[71] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[72] Fatimah, santriwati di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 12 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Metode Muhawarah

Metode muhawarah adalah metode yang melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab yang diwajibkan pesantren kepada para santri selama mereka tinggal di pondok. Sebagian pesantren hanya mewajibkan pada saat tertentu yang berkaitan dengan kegiatan lain, namun sebagian pesantren lain ada yang mewajibkan para santrinya setiap hari menggunakan bahasa arab.

Metode Muhawarah, yaitu melatih diri untuk bercakap-cakap dengan bahasa Arab, biasanya ada yang mewajibkan muhawarah ini setiap hari dan ada yang diwajibkan beberapa hari dalam satu minggu.

Di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, santriwati tidak harus menggunakan Bahasa Arab sebagai percakapan penuh sehari-hari, namun dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode Muhawarah ini, disamping melatih keberanian, kekritisan santriwati dalam belajar dan mempraktekkan ilmunya, disamping itu melalui metode ini, santriwati juga diajari melatih dan menanamkan karakter tanggung jawab.[73]

[73] Nyai Farida, pendiri pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Metode Halaqah

Halaqah ini merupakan sistem kelompok kelas dari system *Bandongan*. *Halaqah* yang arti bahasanya lingkaran murid, atau sekelompok siswa dengan formasi duduk melingkar, yang belajar di bawah bimbingan seorang guru atau belajar bersama dalam satu tempat. *Halaqah* ini juga merupakan kelompok belajar dengan menggunakan metode diskusi tak terstruktur untuk memahami isi.

Dipesantren Miftahul Ulum metode halaqoh ini sering diterapkan dan efektif, santriwati mampu belajar dengan terbuka dari berbagai macam karakter yang ada.[74]

Santriwati dipesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan juga merasa nyaman ketika belajar menggunkan metode Halaqah,

5) Metode Mudzakarah

Metode mudzakarah adalah suatu pertemuan ilmiah yang secara spesifik membahas masalah diniyyah seperti aqidah, ibadah dan masalah agama pada umumnya. Aplikasi metode ini dapat mengembangkan dan membangkitkan semangat intelektual santri. Mereka diajak berfikir ilmiah dengan menggunakan penalaran-

[74] Moza, pengajar di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penalaran yang didasarkan pada Al-qur'an dan Al-sunah serta kitab-kitab keislaman klasik.

Santriwati di Pesantren Miftahul Ulum Bettet diajarkan karakter rasa ingin tahunya, kyai atau ustadz mengajar dengan cara ilmiah juga, sehingga pemahaman dan rasa ingin tahu santriwati bisa meningkat.[75] Santriwati juga merasa lebih berani berfikir kritis karena dengan cara ini santriwati tidak dibatasi dalam berfikir untuk memperoleh pemahaman yang utuh.[76]

6) Metode Majlis Ta'lim

Metode majlis ta'lim adalah metode menyampaikan pelajaran agama Islam yang bersifat umum dan terbuka, yang dihadiri jama'ah yang memiliki latar belakang pengetahuan, tingkat usia dan jenis kelamin.

Di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, juga menerapkan metode majlis ta'lim ini, sehingga fasilitas pengajian dan penyebaran ilmu juga dakwah tidak hanya bagi santriwati saja, namun juga untuk warga sekitar, biasanya dilakukan pada pengajian mingguan atau bulanan yang bisa diikuti oleh warga sekitar pesantren

[75] Nyai Farida, pendiri pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[76] Dinda, santriwati di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 15 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga.[77] Hal ini memicu santriwati untuk semakin peduli dan terlibat aktif pembelajaran dengan warga sekitar serta melatih kepekaaan sosial.[78]

2. Metode Kombinasi

Berikut ini beberapa metode hasil penyesuaian dengan pendidikan formal yaitu :

1) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata tampaknya masih terdengar cukup asing bagi pesantren kecuali ziarah makam-makam wali songo atau ziarah kemakam-makam kiai terdahulu.

Dengan metode ini yang diterapkan di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, bisa mengajarkan dan menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial, karena santriwati langsung terjun ke lapangan, seperti santriwati diajak ziarah, belajar bertani dan berkebun, dekat dengan warga, melatih kepekaan sosial disamping mendalami berbagai ilmu terlebih ilmu agama.[79]

---

[77] Nyai Farida, pendiri pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[78] Nur Hasanah, santriwati di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[79] Jazirah, ustadzah di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 12 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Metode Diskusi

Sekarang metode ini juga diterapkan di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, bukan hanya diterapkan di bangku pendidikan formal. Diskusi membuka kesempatan timbulnya pemikiran yang baru dengan dasar argumen ilmiah. Sikap toleran, sportif terhadap munculnya ide-ide baru menemukan penyaluran dan mendorong timbulnya daya kreatif yang tajam, disamping itu dengan diskusi juga membuka keberanian santriwati dalam berargumen juga memunculkan karakter tanggung jawab dengan argument yang disampaikan.[80]

2. Nilai karakter yang ditanamkan dari interaksi dan pembelajaran di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura.

Penanaman nilai karakter pada santri atau peserta didik bukanlah hal yang mudah, terlebih zaman ini dimana efek globalisasi yang semakin mengakar, memberikan pengaruh besar pada generasi mudah, maka dibutuhkan lembaga pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajarnya, yaitu pondok pesantren yang hadir ditengah-tengah m,asyarakat.

[80] Afwan, ustadz di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 14 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kaitannya pesantren sebagai basis implementasi pendidikan karakter, maka pesantren memiliki peran dalam pembentukan karakter santri, yang temuat dalam nilai-nilai karakter yang didapat melalui pondok pesantren.

Pembelajaran yang dilakukan secara totalitas antara pengajar (kyai/ ustad/ ustadzah) merupakan proses pembelajaran yang terjadi secara berkala serta dilakukan selama 24 jam, disamping waktu untuk istirahat santriwati.

Pembelajaran yang terjadi selama 24 jam tersebut akan mendidik jiwa dan karakter santriwati semakin tangguh dan menghasilkan nilai-nilai karakter yang bisa menjadi pedoman, sedangkan pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan juga telah menanamkan nilai-nilai karakter dari pembelajaran yang ada dilingkungan pesantren.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, antara lain:[81]

a. Religius

Yakni ketaatan dan kepatuahan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, karakter religius ini benar-benar tertanam melalui lingkungan pesantren, mulai

[81] Siti Aisyah, pengajar/ ustadzah di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari solat berjama'ah, mengaji berjama'ah serta terlihat dalam kegiatan-kegiatan agama yang lainnya. Dalam pesantren Miftahul Ulum santriwati diajar selama 24 jam dengan berbagai pembelajaran, termasuk keteladanan yang ditanamkan oleh para pengajara, kyai, ustadz, selama dilingkungan pesantren, semua juga tidak lepas dari pengawasan kyai serta ketua pondok yang juga merangkap sebagai keamanan.[82]

b. Jujur

Yakni sikap dan perilaku yang menceminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan. Santriwati tidak pernah dibebani dengan tanggungan yang ada dipesantren dengan paksaan yang berujung kekerasan, namun santriwati diharapkan bisa berbuat jujur dalam segala ucapan dan tindakannya, bukan hanya sekedar takut di ta'zir.[83]

c. Toleransi

Yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara

[82] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[83] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.

Pesantren mampu mengajarkan karakter toleransi yang tinggi, berujung dari jenis dan asal santri yang mondok di pesantren Bettet, berbedanya latar belakang santriwati, menuntut dan mengajarkan untuk saling toleransi.[84]

d. Disiplin

Yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.

Hal ini terbukti dengan jadwal kegiatan yang ada di pesantren Miftahul Ulum Bettet, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, semuanya telah terjadwal dengan rapi. Mengajarkan kedisiplinan bagi para santriwati.[85]

e. Kerja keras dan mandiri

Yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, dengan sebaik-baiknya, karena santri yang mondok di pesantren Miftahul Ulum

[84] *Ibid.*

[85] Nyai Farida, Pendiri pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bettet semuanya jauh dari orang tua dan sanak saudara, kerja keras dan kemandirian yang amat dibutuhkan dan hendak ditanamkan.[86]

f. Rasa ingin tahu

Yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.

Metode belajar di pesantren Miftahul Ulum Bettet juga menunjang para santriwati untuk memiliki rasa ingin tahu dalam berbagai hal, khususnya dalam hal pengetahuan, jika demikian semangat belajar santriwati akan meningkat pula.[87]

g. Semangat kebangsaan atau nasionalisme

Yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan. Karena santriwati di pesantren Miftahul Ulum Bettet harus berkolaborasi untuk hidup bersama dan saling melengkapi diantara sekian ribu santri yang ada, tidak boleh saling egois.[88]

h. Komunikatif

---

[86] *Ibid.*

[87] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

[88] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

Metode yang ada dalam pesantren juga merangsang siswa untuk aktif ikut serta dalam segala aktifitas serta pembelajaran yang ada, sebagaimana metode mudzakarah dan muhawarah.

i. Gemar membaca

Yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

Santri di pesantren bukan hanya diharapkan menjadi mubaligh saja, yang hanya pandai dalam bidang agama, namun diharapkan mampu menjadi mubaligh yang fasih dalam bidang lain, dalam ilmu pengetahuan yang lain disamping pengetahuan agama.[89]

Dengan demikian budaya literasi ditanamkan dalam pesantren ini, karena kegemaran membaca mampu melahirkan budaya literasi.

[89] Nyai Farida, Pendiri pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang menumbuhkan intelek-intelek yang tangguh, untuk terciptanya santi yang berintelektual tinggi pula dalam berbagai disiplin ilmu.

j. Peduli lingkungan dan peduli sosial

Yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar serta kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

k. Tanggung jawab

Yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

Di pesantren Miftahul Ulum, santri diajarkan karaakter tanggung jawab sebagaimana contoh, ketika dirumah yang mencuci baju adalah orang tua, ketika di pesantren santriwati harus mencuci baju sendiri, selain itu banyak tanggung jawab yang diemban santriwati selama di pesantren yang harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.[90]

[90] Siti As'adah, ketua di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor pendukung dan penghambat terkait pesantren sebagai basis implementasi pendidikan karakter di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura.

Pesantren sebagai basis implementasi pendidikan karakter maka ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya dilapangan.

Faktor pendukung dan penghambat terkait pesantren sebagai basis implementasi pendidikan karakter di pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura yaitu faktor dukungan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter meliputi lingkungan yang kondusif dan strategis dalam penerapan pendidikan karakter dilingkungan pesantren putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, selain itu juga lingkungan pesantren yang dikenal luas oleh warga sekitar sehingga kepercayaan warga terhadap pesantren sangatlah tinggi. Hal ini mempermudah pelaksanaan pendidikan karakter, karena warga juga ikut berperan serta percaya pada segenap pendidik dilingkungan pesantren. Rutinitas kegiatan pembelajaran dan keagamaan juga berlangsung secara *ajeg* (kontinyu) hingga mampu menumbuhkan kesadaran santri.[91]

Sedangkan faktor penghambatnya anatara lain, berbedanya karakter peserta didik dan pendidik. Dimana peserta didik ini berasal dari daerah

[91] Naila ustadzah di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 13 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda-beda, baik suku, ras, budayanya, karakter yang berbeda tersebut tidak mungkin bisa dipukul rata untuk disamakan sesuai kemauan pendidik (kyai/ ustad/ ustadzah), tetapi bagaimana agar perbedaan karakter tersebut menjadi warna yang berciri dan berakhlakul karimah.[92]

[92] Afwan, ustadz di pesantren Putri Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, wawancara pribadi, Pamekasan, 14 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id